

## RSUD JEND. A. YANI METRO GELAR AUDIT KLINIS KASUS STEMI

11 JUNI 2026



Dalam komitmen berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kardiovaskular serta keselamatan pasien, UPTD RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro menyelenggarakan kegiatan Audit Klinis yang secara khusus membahas tata laksana kasus STEMI (*ST-Elevation Myocardial Infarction*). Pertemuan ilmiah dan manajerial ini dihadiri oleh Komite Medik, Komite Mutu, jajaran Direksi, Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (Kardiologi), serta perwakilan tenaga keperawatan kritis dan penunjang medis terkait. Audit klinis ini diinisiasi sebagai instrumen evaluasi berkala untuk membedah rekam jejak penanganan kegawatdaruratan serangan jantung koroner akut di rumah sakit, dengan fokus utama pada ketepatan waktu guna memastikan pasien mendapatkan penanganan reperfusi yang cepat sejak pertama kali tiba di IGD.

Melalui forum diskusi yang interaktif dan komprehensif ini, setiap tahapan pelayanan dievaluasi secara mendalam guna mengidentifikasi adanya kesenjangan (*gap*) antara standar praktis di lapangan dengan Panduan Praktik Klinis (PPK) serta *Clinical Pathway* yang berlaku. Pembahasan difokuskan pada penguatan sistem koordinasi cepat (*Code Blue* jantung) lintas unit mulai dari triase IGD, akurasi pembacaan rekam jantung (EKG), ketersediaan logistik obat trombolitik, hingga kesiapan ruang perawatan intensif. Sebagai penutup, audit klinis ini menghasilkan sejumlah rekomendasi strategis demi mempercepat penanganan kedaruratan sirkulasi darah jantung. Melalui evaluasi yang ketat ini, RSUD Jend. A. Yani Metro terus berkomitmen untuk mengoptimalkan penyelamatan *golden period* pasien STEMI demi menurunkan angka mortalitas dan mencapai hasil klinis yang terbaik.

